

Investment Weekly Snapshot

07/10/2019
-
14/10/2019



	5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD		5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD	
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	21.37%	3.49%	-6.04%	-2.76%	Equity	Smartlink Rupiah Equity Fund	15.68%	7.25%	-4.89%	0.06%
Jakarta Islamic Index (JII)	0.71%	3.18%	-5.09%	-3.59%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	6.61%	-7.35%	-8.62%	-12.83%	
US- S&P 500	54.14%	5.47%	-1.84%	18.20%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	41.81%	17.88%	-2.54%	10.84%	
Cina-Shanghai index	24.14%	18.20%	-3.29%	8.14%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	16.59%	13.43%	-2.81%	6.53%	
Asia ex Japan-MXFEJ	9.95%	3.88%	9.94%	0.03%	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	11.99%	2.46%	-5.99%	-1.23%	
					SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	-3.76%	10.04%	-6.38%	1.42%	
					SmartWealth Equity IndoGlobal	#N/A	5.19%	-0.89%	2.87%	
Money Market & Fixed Income	5 Tahun	1 Tahun	3 Bulan	YTD	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	11.11%	-4.96%	2.87%	
Smartlink Rupiah Money Market	30.02%	5.13%	1.30%	4.07%	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	-7.60%	-7.55%	-4.92%	
Smartlink Rupiah Fixed Income	37.96%	12.28%	1.12%	8.52%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	-2.08%	-2.28%	9.04%	
Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	24.58%	4.12%	0.94%	3.07%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	#N/A	6.75%	14.20%	
Smartlink Dollar Managed	25.86%	13.50%	3.55%	12.20%	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	
Balanced					Syariah	Allisya Rupiah Fixed Income	32.67%	13.05%	1.11%	9.15%
Smartlink Rupiah Balanced	25.66%	9.32%	-0.94%	5.21%	Allisya Rupiah Balanced	14.50%	9.65%	-0.27%	4.59%	
Smartlink Rupiah Balanced Plus	19.59%	8.67%	-4.04%	2.21%	Allisya Rupiah Equity	6.93%	8.16%	-0.89%	1.96%	
SmartWealth Liquiflex LQ45	-6.26%	-0.15%	-8.25%	-4.65%						
SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	#N/A	-2.66%	10.19%						

*Data per tanggal 10 October 2019

Kilas Berita Global

FOMC Minutes: Pejabat The Fed Berbeda Pendapat Soal Laju Penurunan Suku Bunga: Pejabat Federal Reserve mulai memperdebatkan sejauh mana laju pemotongan suku bunga terus berlanjut, bahkan ketika mereka sepakat untuk menurunkan suku bunga dalam menanggapi meningkatnya risiko terhadap ekonomi A.S. Proyeksi pada jalur masa depan terbaik untuk suku bunga, yang juga dirilis setelah pertemuan menunjukkan perbedaan pendapat di antara pembuat kebijakan. Lima anggota FOMC berpikir pemangkasan suku bunga adalah suatu kesalahan, sedangkan lima lainnya setuju dengan pengurangan namun tidak mendukung penurunan lanjutan.

Prospek Ekonomi Melemah, OPEC Kembali Buka Opsi Pangkas Pasokan Minyak Tahun Depan: Organisasi negara-negara pengekspor minyak alias Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) dan negara-negara sekutunya akan mempertimbangkan pemangkasan pasokan minyak lebih dalam pada Desember nanti. Sekretaris Jenderal OPEC mengatakan, permintaan yang lebih rendah akibat pelemahan ekonomi global menjadi pertimbangan OPEC untuk kembali memangkas pasokan minyak dunia.

AS-China Sepakati Sebagian Perundingan Perang Dagang: Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, dan Wakil Presiden China, Liu He, dilaporkan menyepakati sebagian persyaratan dalam perundingan untuk mengakhiri perang dagang. Ada enam prinsip yang disepakati kedua belah pihak. Seperti dilansir AFP, Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin menyatakan kemungkinan kesepakatan tahap pertama itu bakal diteken bersama dengan perwakilan China di sela-sela pertemuan Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC) di Chile, pada November mendatang..

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

BI: Cadangan Devisa (cadev) Indonesia Turun US\$ 2,1 miliar di September: Posisi cadangan devisa (cadev) Indonesia pada akhir September 2019 rupanya menurun. Bank Indonesia (BI) mencatat perolehan cadev pada akhir bulan lalu adalah sebesar US\$ 124,3 miliar. Lebih rendah US\$ 2,1 miliar dari bulan Agustus 2019 yang sebesar US\$ 126,4 miliar. BI menyebutkan penurunan cadev disebabkan oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri Pemerintah serta berkurangnya penempatan valuta asing (valas) perbankan di BI.

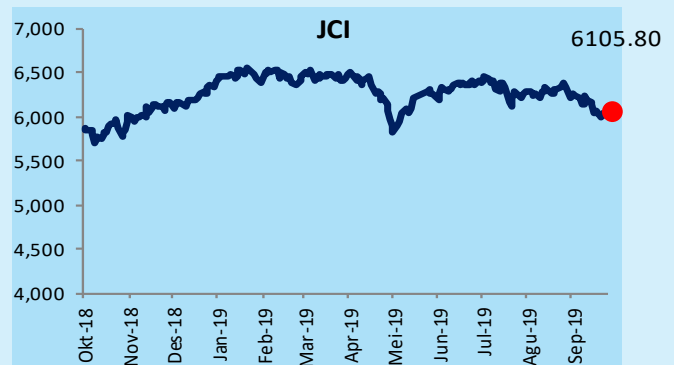
Indeks Daya Saing Global Indonesia Turun Menjadi 50 Dunia: Peringkat daya saing global Indonesia dalam Global Competitiveness Index 2019 turun lima peringkat berdasarkan laporan Forum Ekonomi Dunia (World Economic Forum). Seperti dikutip dalam laporan tersebut Indonesia menduduki peringkat ke 50 dunia, dari yang sebelumnya posisi ke 45. Meski merosot, posisi Indonesia dalam indeks tersebut masih lebih unggul dibandingkan negara kawasa Asia Tenggara lainnya.

BI Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi Kuartal III-2019 Sekitar 5,1%, Ini Penopangnya: Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2019 masih lebih tinggi dari kuartal sebelumnya. Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo, pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2019 masih di kisaran 5,1%, lebih tinggi dari kuartal II-2019 yang hanya 5,05%. "Perkiraan kami akan ditopang dari konsumsi rumah tangga dan juga investasi bangunan," ujar Perry.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup menguat pada level 6105.8 pada minggu lalu, atau naik +0.73%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar pasar saham antara lain TPIA, BBCA, HMSP, GGRM, dan BMRI, yang masing-masing naik 6.33%, 1.32%, 3.72%, 6.97% and 2.34%

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 15.79 Juta, meningkat dibandingkan minggu lalu yang tercatat melakukan penjualan bersih harian sebesar USD 2.86 Juta.



Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup melemah dibandingkan minggu lalu. Pelaku pasar bersikap hati-hati di sepanjang perundingan perdagangan antara AS dan Tiongkok 10-11 Oktober 2019.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per tanggal 10 Oktober 2019 tercatat sebesar IDR 1.033,82 triliun (38.46% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 4 Oktober 2019 yaitu sebesar IDR 1.030,78 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah stabil sepanjang minggu lalu pada level Rp 14.138.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.